

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA
MELALUI PENDEKATAN REALISTIK PADA SEGIEMPAT KELAS VII
DI SMP PIRI 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Sains dalam Bidang Pendidikan Matematika



Disusun oleh:

ANA ANDRIANIK
03430366

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2008**



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas

Lamp :

Kepada
Yth Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ana Andrianik
NIM : 03430366
Judul :

“Upaya Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Realistik Pada Segiempat Kelas VII Di SMP PIRI 1 Yogyakarta”

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 dalam bidang pendidikan matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Desember 2007

Pembimbing

Rosnawati, MSi
NIP 1320018



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DST/PP.01.1/ 113 /2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN REALISTIK PADA SEGIEMPAT KELAS VII DI SMP PIRI 1 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ana Andrianik

NIM : 03430366

Telah dimunaqasyahkan pada : 17 Januari 2008

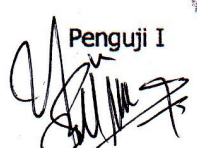
Nilai Munaqasyah : B+

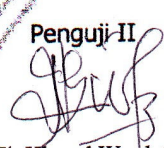
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

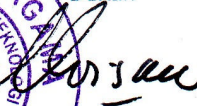

Rosnawati, M.Si
NIP. 1320018

Penguji I

Sumardiyono, M.Pd.
NIP. 132298000

Penguji-II

Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
NIP. 150299967

Yogyakarta, 24 Januari 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan




Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 150 219 153

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Ana Andrianik

NIM : 03430366

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi yang berjudul:

“UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN REALISTIK PADA SEGIEMPAT KELAS VII DI SMP I PIRI YOGYAKARTA:”

adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Yogyakarta, 28 Desember 2007

Yang menyatakan




Ana Andrianik
NIM 03430366

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.
(QS. Ar-Rad : 11)

"Nothing is easy but nothing is impossible"

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini
kupersembahkan kepada :
Almamater tercinta UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta dan
kedua orang tuaku.*

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA
MELALUI PENDEKATAN REALISTIK PADA SEGIEMPAT KELAS VII
DI SMP PIRI 1 YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Ana Andrianik
NIM 03430366

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar matematika siswa kelas VII E SMP PIRI I Yogyakarta tahun pelajaran 2006/2007 sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis & Taggart yang meliputi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan dan refleksi. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode observasi, angket, tes dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan setelah data-data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif.

Penelitian tindakan kelas telah terlaksana dalam dua siklus. Hasil Penelitian menunjukkan: 1) Menggunakan dunia nyata yang berada di sekitar kelas dengan pertanyaan open-ended supaya siswa menjawab berdasarkan konteksnya, menggunakan alat peraga membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran, menggunakan keterkaitan apa yang dipelajari siswa dengan materi-materi lain membuat konsep lebih bermakna bagi siswa dan kelompok yang terdiri dari dua orang menjadikan siswa lebih fokus bekerjasama sebagai interaktivitas antar siswa. 2) Prestasi belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan pendekatan realistik 76% siswa berada diatas nilai rata-rata kelas sebesar 8.56; 3) Aktifitas siswa selama proses pembelajaran meningkat 58.75% pada siklus I menjadi 71.25% pada siklus II; 4) Kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan realistik ini antara lain: memerlukan kesiapan pihak yang terkait dalam pembelajaran terutama guru dan memerlukan alat peraga. Namun, secara umum pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan realistik berjalan lancar.

Key Word : motivasi, minat, pendekatan realistik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur selalu kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun belum sempurna. Sholawat dan salam mudah-mudahan selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta para keluarganya, shohabatnya dan para pengikut setianya.

Skripsi ini dapat terwujud atas bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Meijer Said Nahdi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Khurul Wardati, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika sekaligus sebagai pembimbing akademik
3. Ibu Rosnawati, M.Si, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Sains dan teknologi UIN sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Bapak Bagus Hendratno S. Pd., M.Pd., selaku Kepala sekolah SMP PIRI I yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak dan Ibu guru SMP PIRI I, terutama Bapak Tirto S.Pd. selaku guru kelas mata pelajaran matematika kelas VIIIE.

7. Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan penulis, sebenarnya tiada kata yang bisa mewakili kata hati penulis untuk berterimakasih kepada beliau berdua.
8. Suamiku Tercinta yang tak pernah lelah memberikan motivasi, semangat, dukungan baik moril maupun spirituil kepada penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
9. Kakak-kakakku, dan Adik-adikku Tersayang yang selalu memberikan motivasi dan harapan.
10. Teman-teman TPM angkatan 2003, *lina, eri, mbak nis@,, asrodin, cahyati,* dll yang telah memberikan motivasi kepada penulis, dan juga kepada sahabatku, *Kristina, kh-kh, ieien, n f@f@,,* terimakasih untuk persahabatan kita.
11. Teman-teman ku seperjuangan, *mbak iim, nopy, komari, mbak umi, mbak anis, mbak hening,* yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun materiil sehingga terselesaikan skripsi ini, terutama buat *susy thanks for all.* Semoga Allah membalas kebaikanmu dengan berlipat ganda.
12. Siswa-siswa SMP PIRI I terutama kelas VIIE terimakasih banyak atas bantuannya.
13. Serta pihak-pihak lain yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan amalan tersebut sebagai bekal di akherat nanti.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu besar harapan penulis atas kritik dan saran yang

sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan-penulisan selanjutnya. Namun demikian mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Amien.

Yogyakarta, 04 September 2007

Penulis

Ana Andrianik
NIM 03430366

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS	
AKHIR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI DAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori.....	7

1. Minat dan Motivasi Siswa	7
2. Belajar Matematika.....	10
3. Pembelajaran Segiempat di SMP	16
4. Pandangan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Matematika	20
5. Pendekatan Realistik dalam Pembelajaran Matematika	21
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Tindakan	27
1. Kerangka Berpikir	27
2. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Subjek dan Objek Penelitian	28
C. Waktu Penelitian	28
D. Rencana Tindakan.....	29
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Pelaksanaan Monitoring dan Perekaman Tindakan	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
I. Desain Penelitian.....	37
J. Indikator Keberhasilan	38
K. Definisi Operasional.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian Pra-Tindakan	39

B. Hasil Penelitian Tindakan	41
1. Penelitian Tindakan Siklus Pertama.....	41
a. Perencanaan.....	41
b. Deskripsi Pengelolaan Pembelajaran Siklus Pertama.....	42
c. Deskripsi Motivasi dan Minat Belajar Siswa pada Siklus Pertama.....	54
d. Deskripsi Aktivitas Siswa pada Siklus Pertama.....	55
e. Refleksi Siklus Pertama dan Revisi Untuk Perencanaan Siklus kedua.....	56
2. Penelitian Tindakan Siklus Kedua	60
a. Perencanaan (Kegiatan awal).....	60
b. Deskripsi Pengelolaan Pembelajaran Siklus Kedua.....	61
c. Deskripsi Motivasi dan Minat Belajar Siswa pada Siklus Kedua.....	75
d. Deskripsi Aktivitas Siswa pada Siklus Kedua.....	76
e. Refleksi Siklus Kedua.....	77
3. Hasil Belajar Siswa	79
C. Pembahasan Hasil Penelitian	80
D. Keterbatasan Peneliti.....	89
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran-saran	92

DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-	
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. PTK Model Kemmis & Taggart.....	37
Gambar 2. Hasil Pekerjaan Siswa	44
Gambar 3. Hasil Pekerjaan Siswa	45
Gambar 4. Hasil Pekerjaan Siswa	46
Gambar 5. Hasil Pekerjaan Siswa	51
Gambar 6. Hasil Pekerjaan Siswa	51
Gambar 7. Hasil Pekerjaan Siswa	63
Gambar 8. Hasil Pekerjaan Siswa	64
Gambar 9. Hasil Pekerjaan Siswa	66
Gambar 10. Hasil Pekerjaan Siswa	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kualifikasi Prosentase Skor Angket Siswa.....	36
Tabel 2. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I/01	48
Tabel 3. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I/02	53
Tabel 4. Analisis Pengamatan Keaktifan Siswa Siklus I	55
Tabel 5. Rangkuman Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa.....	55
Tabel 6. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II/03.....	69
Tabel 7. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II/04.....	74
Tabel 8. Analisis Pengamatan Keaktifan Siswa Siklus II.....	76
Tabel 9. Rangkuman Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa siklus II.....	76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Hasil Post Test	79
Grafik 2 Hasil Angket Motivasi dan Minat Belajar Siswa Siklus I dan II.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I dan II
- Lampiran II : Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I dan II
- Lampiran III : Kisi-kisi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar
Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II
- Lampiran IV : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II
- Lampiran V : Kisi-kisi Angket dan Angket Motivasi dan Minat Belajar siswa
Siklus I dan II
- Lampiran VI : Instrument Pos Test dan Hasil Post Test Siswa
- Lampiran VII : Catatan Lapangan Siklus I dan II
- Lampiran VIII: Surat Perijinan
- Lampiran IX : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran X : Surat Bukti Seminar
- Lampiran XI : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika masih dianggap sebagai batu sandungan bagi kelulusan sebagian besar siswa. Masalah ini bermula dari kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika karena pengetahuan yang diterima siswa secara pasif menjadikan matematika tidak bermakna. Dalam pembelajaran matematika ini kreatifitas siswa tidak berkembang.

Matematika dianggap sebagai ilmu abstrak dan kering, teoretis dan hanya berisi rumus-rumus yang harus dihafalkan, sehingga terkesan matematika jauh dari masalah kontekstual. Masalah-masalah kontekstual jarang digunakan sebagai sumber belajar, pembelajaran matematika di Indonesia dewasa ini, “dunia nyata” hanya digunakan untuk mengaplikasikan teori.¹

Dunia nyata dalam kegiatan pembelajaran bertitik pangkal dari konteks siswa yang diproses melalui pengalaman-pengalaman siswa. Seseorang dikatakan sedang belajar melalui pengalamannya dalam *student active learning* adalah: *When you generated from your own experiences a sets of concepts, rules and principles to improve their efectiveness, you are learning experiently*². Hal ini bermakna bahwa siswa mengembangkan konsep-konsep, rumus-rumus dan

¹ Putu Suharta, “Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik untuk mengembangkan Pengertian siswa”, Makalah yang disampaikan pada seminar nasional Pendekatan realistik dan seni dalam Pendidikan Indonesia di USD Yogyakarta tanggal 14-15 Nopember, 2001, hlm. 1

²Amin A, “Belajar Melalui Pengalaman”, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984, hlm. 4

prinsip-prinsip dari pengalaman–pengalaman sendiri secara terus menerus dalam proses belajar. Proses belajar yang demikian akan menghasilkan pengetahuan yang lebih bermakna untuk memecahkan permasalahan dengan kreatifitas siswa.

Hal lain yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika adalah penggunaan metode dan strategi belajar yang kurang tepat. Pada pelajaran matematika siswa sangat sulit mengikuti materi yang disampaikan guru dengan metode ceramah di depan kelas karena banyak istilah dan simbol. Hal ini membuat siswa merasa kurang mampu dan sulit memahami matematika.

Kurangnya penghargaan guru bagi siswa terhadap usaha yang dilakukan dalam suatu pembelajaran matematika terutama bagi siswa yang kemampuan akademiknya kurang, ikut memberi pengaruh sikap siswa terhadap matematika. Akibatnya siswa kurang berminat dalam belajar, merasa minder bahkan frustrasi terhadap pelajaran matematika.

Pembelajaran dikatakan berhasil dilihat dari dua segi yaitu segi proses dan segi hasil. Segi proses yaitu keterlibatan peserta didik baik secara afektif, fisik dan mental serta sosial dalam proses pembelajaran adalah lebih dari 75%.³ Sedangkan segi hasil yaitu apabila dalam proses pembelajaran itu mengakibatkan perubahan perilaku individu menjadi lebih baik

Proses pembelajaran matematika di sekolah dapat efektif dan bermakna jika memperhatikan konteks nyata dari kehidupan siswa. Konteks tersebut mencakup latar belakang keluarga, keadaan sosial, politik, ekonomi, budaya dan kenyataan-kenyataan hidup yang lain. Pengertian-pengertian yang dibawa siswa

³ E Mulyasa, “*Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pengajaran KBK*”, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 174

ketika memulai belajar, pendapat dan pemahaman yang diperoleh sebelumnya atau dari lingkungan hidup mereka, juga perasaan, sikap dan nilai-nilai yang diyakini, merupakan konteks nyata siswa. Pengalaman yang beragam dari siswa tersebut merupakan modal untuk mengkonstruksi pengetahuan dengan strateginya sendiri.

Prof. Dr Christa Kaune dari Osnabrueck University, mengemukakan peranan metakognisi dalam pembelajaran matematika sebagai suatu alat untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Kemampuan metakognisi merupakan kemampuan untuk melihat kembali proses berpikir yang dilakukan seseorang⁴. Metakognisi ini terdiri dari *planning-monitoring-reflection*. Dalam kegiatan metakognisi ini guru bukan sumber belajar yang memberikan informasi kepada siswa tetapi guru adalah mediator. Guru membantu mengarahkan gagasan/ide/pemikiran siswa sesuai dengan konteks nyata dari kehidupan siswa, membantu siswa melihat hubungan antara satu pemikiran dengan pemikiran yang lain, serta mendorong siswa untuk merealisasikan gagasan mereka. Disamping sebagai mediator, guru juga fasilitator yang berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif baik dari segi metode maupun strategi belajar sehingga menumbuhkan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Apabila diinginkan siswa yang harus aktif dan kreatif, maka diperlukan paradigma belajar dalam pembelajaran matematika. Salah satu pendekatan pembelajaran yang sejalan dengan keaktifan siswa untuk membentuk dan

⁴ <http://www.pmri.or.id/artikel/index.php?main=3>

mengkreasi pengetahuan yang ingin dimilikinya adalah pembelajaran menggunakan pendekatan realistik.

Pembelajaran menggunakan pendekatan realistik adalah pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman-pengalaman yang telah diperoleh siswa dan benda-benda yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa sehingga diharapkan mempermudah keterlibatan siswa dalam belajar. Hal ini bertujuan mempermudah siswa untuk mengkontruksi pengetahuannya sendiri dalam memecahkan masalah. Pembelajaran dengan pendekatan realistik ini juga akan membuat matematika menjadi familiar dan lebih bermakna bagi siswa. Dalam pembelajaran ini guru dan siswa sama-sama aktif. Guru bertindak sebagai fasilitator, siswa diberikan kebebasan untuk menyelesaikan masalah dengan cara sendiri baik secara kelompok maupun individu.⁵

Kebanyakan siswa kelas VII di SMP PIRI I Yogyakarta masih belum bisa mengidentifikasi segiempat dengan benar dan melakukan pemecahan soal yang berkaitan dengan segiempat belum tepat. Alasan itulah yang membuat peneliti tertarik untuk menggunakan pendekatan realistik pada segiempat untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar matematika yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

⁵ Tim Pengembang PMRI, makalah pada pelatihan Young Talents di Universitas Sanata Darma, tanggal 13 Juni 2003, hlm. 1

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada ruang lingkup upaya untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam belajar menggunakan pendekatan realistik supaya siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan persegi panjang dan persegi di kelas VII SMP PIRI 1 Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa ?
2. Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik?
3. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa dengan pendekatan realistik?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan realistik.
2. Mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik.
3. Mengetahui prestasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan realistik.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada :

1. Guru Bidang Studi
 - a. Guru memiliki kreatifitas dalam mengembangkan model pembelajaran matematika yang menarik dan mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep matematika.
 - b. Meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik.
 - c. Menjalin hubungan komunikatif dengan siswa.
2. Siswa
 - a. Dapat mengaplikasikan segiempat dalam permasalahan kehidupan sehari-hari
 - b. Lebih termotivasi dalam belajar, aktif, kreatif dan menyukai pelajaran matematika.
 - c. Menumbuhkembangkan kompetensi
3. Mahasiswa
 - a. Mampu menggunakan pendekatan realistik dalam pembelajaran matematika.
 - b. Menyiapkan diri menjadi guru yang professional

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Pembelajaran menggunakan pendekatan realistik yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa adalah: menggunakan dunia nyata yang berada di sekitar kelas dengan pertanyaan *open ended* supaya siswa menjawab berdasarkan konteksnya, menggunakan alat peraga membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran, menggunakan keterkaitan apa yang dipelajari siswa dengan materi-materi lain membuat konsep lebih bermakna bagi siswa dan kelompok yang terdiri dari dua orang menjadikan siswa lebih fokus bekerjasama sebagai interaktivitas antar siswa.
2. Aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan pendekatan realistik cukup baik dengan setiap siklus keaktifan siswa berada di atas 50%. Sedangkan pada siklus kedua aktivitas siswa sudah tinggi dilihat dari hasil observasi akifitas siswa menunjukkan 76.25 %.
3. Hasil belajar siswa dari hasil post test setelah siklus penelitian ini berakhir menunjukkan 76% siswa berada di atas nilai rata-rata kelas sebesar 8.56.

B. Saran


Berdasarkan perenungan selama penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan realistik yaitu

1. Guru perlu memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap pembelajaran dengan memantau dan memonitor kerjasama serta aktivitas siswa dalam kelompok secara lebih teliti kalau perlu ditambah lagi pengamatnya tidak hanya satu atau dua orang saja.
2. Setiap selesai melaksanakan tindakan sebaiknya peneliti dan guru kelas selalu mengkoordinasikan tentang rencana tindakan berikutnya agar terjadi keserasian dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan realistik ini perlu dilaksanakan dengan metode yang bervariasi agar pembelajaran menyenangkan.
4. Penggunaan alat peraga dalam pendekatan realistik sangat efisien dan menambah ketertarikan siswa yang pada akhirnya meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika.
5. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan realistik ini sebaiknya diterapkan di sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan sebelum SMP sehingga anak menjadi terbiasa.
6. Pendekatan realistik sebaiknya juga untuk diterapkan pada semua pembelajaran bukan hanya matematika, karena dengan pendekatan ini siswa menemukan sendiri pengetahuan. Hal ini menjadikan pengetahuan itu bermakna.
7. Keterlaksanaan pendekatan realistik perlu kesiapan banyak pihak yang terkait dalam pembelajaran misalnya pengetahuan yang luas tentang pendekatan realistik, penggunaan alat peraga, LKS yang *open ended* dsb.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin A. (1984). *“Belajar Melalui Pengalaman”*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Asmin. (2005). *”Meningkatkan Mutu Pembelajaran Matematika”*. <http://www.pmri.or.id/artikel/index.php?main=3>. Diakses 20 Februari 2007.
- Clements D.H dan Batita. (2001). *”Constructivist Learning and Teaching”*. Jamaica: St. John’s University
- Dadang Supriatna. (2004). “Realistic Mathematic Education : Pembelajaran Matematika Berbasis Kecakapan Hidup”. (*Artikel yang ditulis dalam bulletin PPPG tertulis vol I no 2 Nopember 2004 diterbitkan oleh PPPG Matematika Yogyakarta*)
- E Mulyasa. (2005). *“Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pengajaran KBK”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herman Hudoyo. (1988). *“Mengajar Belajar Matematika”*. Jakarta: Depdikbud
- Husein Tampomas. (2004). *”Cermat Matematika IB kelas I SLTP, Pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi”*. Jakarta: Yudhistira.
- Lisnawaty Simanjuntak, dkk. (1993). *“Metode Mengajar Matematika I”*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- M. Ngalim Purwanto. (2002). *“Psikologi Pendidikan”*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2004). *“Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (1982). *“Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar”*. Bandung : Tarsito.
- (2004). *“Psikologi Belajar Mengajar”*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Putu Suharta. "Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik untuk Mengembangkan Pengertian Siswa". (*Makalah yang disampaikan pada seminar nasional Pendekatan Realistik dan Seni dalam Pendidikan Indonesia di USD Yogyakarta tanggal 14-15 Nopember, 2001*).

- Putu Suharta. (2000). "Matematika Realistik: Apa dan Bagaimana?" www.depdiknas.go.id/jurnal/38/Matematika%20Realistik. Diakses 16 Maret 2007.
- R. Soejadi. (2000). "Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia". Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Ruseffendi. (1979). "Pengajaran Matematika Modern". Bandung: Tarsito.
- Slameto. (2003). "Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya". Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sugiarto Pudjohartono. (1990). "Teori-Teori Pembelajaran Kognitif dan Proses Pembelajaran yang Relevan untuk Pembelajaran Matematika". Jakarta: Depdiknas.
- Sutarto Hadi. " Pendidikan Matematika Realistik: Menjadikan Pelajaran Matematika lebih bermakna". (Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan Matematika " Perubahan Paradigma dari Paradigma Mengajar menjadi Paradigma Belajar di USD Yogyakarta tanggal 27-28 Maret 2003).
- Talib Hashim H. (2004). "Peran Ilmuwan Muslim dalam Pengembangan Ilmu Hitung Periode Dinasti Abbasiyah". (Tesis Magister Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Tim Matematika SMP. (2004). "Matematika untuk SMP Kelas I Program Semester Gasal dan Semester Genap jilid I". Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.
- Tim Matematika SMP PIRI I Yogyakarta. (Panduan KTSP SMP PIRI I Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007)
- Tim. (2004). "Media Pembelajaran Penulisan Karya Ilmiah dan PTK". Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nasional.
- Tim Pengembang PMRI. (Makalah pada Pelatihan Young Talents di Universitas Sanata Darma Yogyakarta tanggal 13 Juni 2003).
- Turmudi. (2001). "Matematika Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika dan Contoh Pengembangannya di Tingkat mikro". (Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Jurusan Pendidikan Matematika UNY 21 April 2001).
- Winarno. (2002). "Kegiatan Belajar Mengajar Matematika SD dengan Pendekatan PAKEM". Depdiknas: PPPG Matematika Yogyakarta.



LAMPIRAN- LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Sekolah : SMP PIRI I
Mata Pelajaran : Matematika
Hari/Tanggal : Sabtu/26 Mei 2007
Kelas : VIIE
Waktu : 08.20-09.40
Siklus/Pertemuan ke : II/03

No	Aspek yang diamati	SL	SR	J	TP
1	Siswa merespon dan mengeksplorasi semua aktifitas dalam pembelajaran		√		
2	Siswa aktif mendengarkan dalam kegiatan pembelajaran		√		
3	Siswa berusaha keras untuk mengerjakan soal yang diberikan		√		
4	Siswa berani mengajukan pendapat		√		
5	Siswa berani mempertahankan pendapatnya		√		
6	Siswa berani menjawab pertanyaan		√		
7	Siswa saling tukar informasi dalam kelompok untuk memecahkan permasalahan		√		
8	Siswa saling bekerjasama dalam kelompok		√		
9	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√		
10	Siswa mencatat pelajaran.		√		

Keterangan:

x adalah siswa yang beraktivitas

SL : Selalu skor 4 jika $75\% < x \leq 100\%$

SR : Sering skor 3 jika $50\% < x \leq 75\%$

J : Jarang skor 2 jika $25\% < x \leq 50\%$

TP : Tidak Pernah skor 1 jika $0\% < x \leq 25\%$

Pengamat

Ana Andrianik

NIM03430366

CATATAN LAPANGAN

Siklus: I/ 01

A. Konteks

Nama Sekolah	: SMP PIRI I
Hari/Tanggal	: Sabtu/ 19 Mei 2007
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII/II
Materi Pokok	: Bangun Segiempat
Waktu	: 08.20-09.40
Siklus/Pertemuan Ke	: I/01

B. Aktivitas Guru dan Peserta Didik yang Teramati

- ✓ Guru memberi salam.
- ✓ Guru mengabsen peserta didik sambil menanyakan apakah ada anak yang tidak masuk..
- ✓ Guru menuliskan tujuan pelajaran hari ini..
- ✓ Guru menggunakan real context dalam pembelajaran dengan menanyakan apakah siswa menyukai sepak bola.
- ✓ Guru meminta siswa memperhatikan pintu, jendela dan permukaan meja dan siswa diperkenalkan bahwa benda-benda tersebut adalah persegi panjang.
- ✓ Guru meminta siswa untuk membuat kelompok yang terdiri dari 4 orang dan 6 orang.
- ✓ Guru memberikan LKS pada masing-masing siswa dan menyuruh siswa bekerja dalam kelompok.
- ✓ Siswa menggambar permukaan meja yang diperkecil dengan ukuran sembarang.
- ✓ Siswa mengukur gambar tersebut dan menuliskan ukurannya.
- ✓ Siswa saling berpendapat pada kelompok untuk menemukan sifat-sifat persegi panjang berdasarkan sisi yang berhadapan.
- ✓ Siswa mengukur sudut pada gambar tersebut dengan busur derajat.
- ✓ Siswa mengukur diagonal pada gambar tersebut kemudian menuliskan hasilnya.
- ✓ Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan definisi persegi panjang dan pada kegiatan ini siswa ramai.
- ✓ Guru memantau jalannya diskusi
- ✓ Salah satu siswa maju mempresentasikan jawabannya
- ✓ Siswa lain memberikan pendapat dari bangkunya.
- ✓ Siswa bernegosiasi tentang alternatif jawaban, dengan menambah jawaban temannya atau membenarkan.
- ✓ Setelah selesai, dari jawaban-jawaban siswa guru membimbing siswa memberikan kesimpulan tentang sifat-sifat persegi panjang.
- ✓ Siswa mencatat
- ✓ Siswa mengumpulkan LKS yang sudah terisi jawaban-jawaban.

- ✓ Guru memberikan latihan yang dikerjakan masing-masing siswa.
- ✓ Siswa mengerjakan latihan.
- ✓ Setelah siswa selesai mengerjakan, siswa maju untuk mengerjakan di papan tulis.
- ✓ Guru bersama siswa membahas jawaban tersebut
- ✓ Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

C. Catatan Khusus

- ✓ Masih ada siswa yang menggantungkan jawaban pada teman lain.
- ✓ Pada saat berdiskusi, karena suasana yang tidak formal membuat siswa ramai.
- ✓ Sebagian besar siswa belum berani mengungkapkan pendapat terhadap presentasi temannya.

CATATAN LAPANGAN

Siklus: I/ 02

D. Konteks

Nama Sekolah	: SMP PIRI I
Hari/Tanggal	: Rabu/ 23 Mei 2007
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VIII/II
Materi Pokok	: Bangun Segiempat
Waktu	: 08.20-09.40
Siklus/Pertemuan Ke	: I/02

E. Aktivitas Guru dan Peserta Didik yang Teramati

- ✓ Guru memberi salam.
- ✓ Guru mengabsen peserta didik sambil menanyakan apakah ada anak yang tidak masuk.
- ✓ Guru memberikan apersepsi materi pertemuan sebelumnya tentang sifat-sifat persegi panjang.
- ✓ Guru menuliskan tujuan pelajaran hari ini..
- ✓ Guru menggunakan real context dalam pembelajaran dengan meminta siswa memperhatikan ubin lantai dan mengenalkan bahwa ubin tersebut berbentuk persegi.
- ✓ Siswa menyebutkan benda-benda lain yang berbentuk persegi.
- ✓ Guru meminta siswa untuk membuat kelompok seperti pertemuan pertama
- ✓ Guru memberikan LKS pada masing-masing siswa dan menyuruh siswa bekerja dalam kelompok.
- ✓ Siswa menggambar ubin yang diperkecil dengan ukuran sembarang.
- ✓ Siswa mengukur gambar tersebut dan menuliskan ukurannya.
- ✓ Siswa saling berpendapat pada kelompok untuk menemukan sifat-sifat persegi berdasarkan sisi yang berhadapan.
- ✓ Siswa mengukur sudut pada gambar tersebut dengan busur derajat.
- ✓ Siswa mengukur diagonal pada gambar tersebut kemudian menuliskan hasilnya.
- ✓ Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menemukan definisi persegi.
- ✓ Guru memantau jalannya diskusi
- ✓ Salah satu siswa maju mempresentasikan jawabannya
- ✓ Siswa lain memberikan pendapat dari bangkunya.
- ✓ Siswa bernegosiasi tentang alternatif jawaban, dengan menambah jawaban temannya atau membenarkan.
- ✓ Setelah selesai, dari jawaban-jawaban siswa guru membimbing siswa memberikan kesimpulan tentang sifat-sifat persegi.
- ✓ Guru meminta siswa mengingat kembali sifat-sifat persegi panjang dan membandingkan dengan sifat-sifat persegi.
- ✓ Guru membimbing siswa untuk mengkaitkan persegi dengan persegi panjang.

- ✓ Siswa mencatat
- ✓ Siswa mengumpulkan LKS yang sudah terisi jawaban-jawaban.
- ✓ Guru memberikan latihan yang dikerjakan masing-masing siswa.
- ✓ Siswa mengerjakan latihan.
- ✓ Setelah siswa selesai mengerjakan, siswa maju untuk mengerjakan di papan tulis.
- ✓ Guru bersama siswa membahas jawaban tersebut
- ✓ Guru mengakhiri pelajaran dengan pemberian angket sesudah siklus I

F. Catatan Khusus

- ✓ Masih ada siswa yang menggantungkan jawaban pada teman lain..
- ✓ Sebagian besar siswa belum berani mengungkapkan pendapat terhadap presentasi temannya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP PIRI I
 Mata Pelajaran : Matematika
 Pokok Bahasan : Geometri
 Sub-Pokok Bahasan : Bangun Segiempat
 Hari/Tanggal :
 Kelas/semester : VII/ II
 Waktu Pertemuan : 2 x 40 menit
 Siklus/Pertemuan ke : II/1

I. Standar Kompetensi : Mengidentifikasi garis, sudut, dan bangun datar serta dapat menentukan besaran-besaran yang ada di dalamnya.

II. Kemampuan Dasar : Menemukan sifat dan menghitung besaran-besaran segi empat

Indikator : Menemukan dan memecahkan persoalan yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi panjang.

III Materi Pokok : Persegi Panjang

IV. Strategi Pembelajaran :

Kegiatan	Waktu
Pendahuluan: 1. Apersepsi: Guru mengingatkan kembali materi sifat-sifat persegi panjang 2. Menuliskan tujuan pelajaran	10
Inti a. Fase pengenalan 3. Guru mengambil masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa yang berkaitan dengan materi. b. Fase eksplorasi 4. Siswa dibagi dalam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. 5. Guru membagi kertas folio berwarna kepada setiap siswa	60

<p>6. Siswa diminta menandai setiap sudutnya dengan KLMN dan mengukur setiap sisi kertas tersebut.</p> <p>7. Siswa diminta mengelilingi kertas folio tersebut dan menghitung jarak yang ditempuh.. Guru memperkenalkan bahwa jarak yang ditempuh tersebut adalah keliling persegi panjang.</p> <p>8. Berdasarkan nomor 7, siswa diminta menentukan rumus keliling persegi panjang.</p> <p>9. Siswa diminta untuk menempelkan kartu persegi pada kertas folio.</p> <p>10. Siswa diminta menentukan berapa banyak kartu persegi yang harus ditempel pada kertas folio.</p> <p>11. Berdasar nomor 10, siswa mengetahui perhitungan luas persegi panjang, kemudian siswa diminta menentukan rumus luas persegi panjang.</p> <p>c. Fase Meringkas</p> <p>12. Sebagai kegiatan akhir, Salah satu siswa diminta untuk menuliskan rumus keliling dan luas persegi panjang di papan tulis.</p> <p>13. Siswa diberi kesempatan untuk mengomentari jawabannya.</p> <p>14. Guru bersama siswa mendiskusikan jawaban yang paling tepat dan menemukan konsep awal pengetahuan matematika.</p> <p>Penutup.</p> <p>15. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya</p> <p>16. Siswa diberi soal</p> <p>17. Guru bersama siswa mendiskusikan jawaban yang benar atas</p>	10
--	----

soal-soal	
-----------	--

V. Metode : Diskusi, Tanya jawab.

VII. Media : Buku paket, Kertas folio berwarna dan Lks.

Yogyakarta, 23 Mei 2007

Peneliti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP PIRI I

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Geometri

Sub-Pokok Bahasan : Bangun Segiempat

Hari/Tanggal :

Kelas/semester : VII/ II

Waktu Pertemuan : 2 x 40 menit

Siklus/Pertemuan ke : II/2

I. Standar Kompetensi : Mengidentifikasi garis, sudut, dan bangun datar serta dapat menentukan besaran-besaran yang ada di dalamnya.

II. Kemampuan Dasar : Menemukan sifat dan menghitung besaran-besaran segi empat

Indikator : Menemukan dan memecahkan persoalan yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi.

III Materi Pokok : Persegi.

IV. Strategi Pembelajaran :

Kegiatan	Waktu
Pendahuluan: 3. Apersepsi: Guru mengingatkan kembali materi sifat-sifat persegi, keliling persegi panjang dan luas persegi panjang. 4. Menuliskan tujuan pelajaran Inti	10

<p>a. Fase pengenalan</p> <p>3. Siswa diminta untuk memperhatikan bentuk ubin persegi</p> <p>b. Fase eksplorasi</p> <p>4. Siswa dibagi dalam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang.</p> <p>5. Siswa diminta untuk menggambar bentuk ubin persegi dan menandai titiknya dengan TUVW.</p> <p>6. Siswa diminta mengukur setiap sisi gambar ubin persegi tersebut.</p> <p>7. Siswa diminta mengelilingi gambar ubin tersebut dan menghitung jarak yang ditempuh.. Guru memperkenalkan bahwa jarak yang ditempuh tersebut adalah keliling persegi.</p> <p>8. Berdasarkan nomor 7, siswa diminta menentukan rumus keliling persegi.</p> <p>9. Siswa diminta untuk menempelkan kartu persegi pada papan persegi.</p> <p>10. Siswa diminta menentukan berapa banyak kartu persegi yang harus ditempel pada papan.</p> <p>11. Berdasarkan nomor 10, siswa mengetahui perhitungan luas persegi, kemudian siswa diminta menentukan rumus luas persegi.</p> <p>c Fase Meringkas</p> <p>12. Sebagai kegiatan akhir, Salah satu siswa diminta untuk menuliskan rumus keliling dan luas persegi di papan tulis.</p> <p>13. Siswa diberi kesempatan untuk mengomentari jawabannya.</p> <p>14. Guru bersama siswa mendiskusikan jawaban yang paling tepat dan menemukan konsep awal pengetahuan matematika.</p> <p>Penutup.</p> <p>15. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya</p>	<p>55</p> <p>15</p>
--	---------------------

<p>16. Siswa diberi soal</p> <p>17. Guru bersama siswa mendiskusikan jawaban yang benar atas soal-soal.</p> <p>18. Guru memberikan PR</p>	
---	--

V. Metode : Diskusi, Tanya jawab.

VII. Media : Buku paket, Lks dan papan persegi.

Yogyakarta, 26 Mei 2007

Peneliti

**KISI-KISI ANGKET MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA
SISWA**

Aspek yang diamati	Indikator	Butir
<p>Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal daripada yang lain, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.</p>	<p>a. Rasa senang b. Ketertarikan c. Perhatian siswa selama proses pembelajaran</p>	<p>1&8 2,10&12 7&8</p>
<p>Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu</p>	<p>a. Mempunyai energi dan semangat untuk lebih giat belajar. b. Mempunyai perasaan senang dalam belajar. c. Adanya tingkah laku lebih baik untuk mencapai tujuan belajar..</p>	<p>3,5,7 1&8 2,4,9&6</p>

**LEMBAR ANGKET MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA
SISWA SIKLUS I**

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	SS	ST	TS	STS
1	Pelajaran matematika sangat menarik				
2	Pelajaran matematika sangat menyenangkan				
3	Saya mengerjakan PR matematika agar tidak mendapat hukuman				
4	Saya merasa lebih percaya diri jika saya dapat mengerjakan soal matematika				
5	Apabila ada kesulitan dalam memecahkan masalah matematika saya menjadi malas mengerjakannya.				
6	Saya merasa malas bila diajak belajar dengan teman.				
7	Saya takut bertanya kepada guru apabila belum memahami pelajaran matematika				
8	Saya merasa malas belajar matematika karena tidak tahu manfaatnya				
9	Saya tidak suka apabila disuruh guru mengerjakan soal di depan kelas				
10	Saya tidak suka kepada guru yang tiba-tiba memberi ulangan tanpa pemberitahuan lebih dulu.				
11	Saya akan belajar apabila ada ulangan.				
12	Apabila tidak dapat mengikuti pelajaran matematika saya akan belajar dengan giat untuk mengejar ketinggalan				

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Kisi-Kisi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Realistik.

Aspek yang diamati	Indikator	Butir	
		Siklus I	Siklus II
Menggunakan dunia nyata	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran diawali dengan masalah realitas. 	c	c
	<ul style="list-style-type: none"> Masalah tersebut mengarah kepada tujuan pelajaran. 	c	d
Menggunakan model-model (matematiasi)	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan benda-benda sebagai alat peraga 	-	g
	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan model matematika Generalisasi 	e	g
Menggunakan produksi dan kontruksi	<ul style="list-style-type: none"> Penemuan masalah secara mandiri atau dengan bimbingan guru 	g	h & j
	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan bermacam-macam cara dan jawaban. 	h	k
Menggunakan Interaktif	<ul style="list-style-type: none"> Adanya interaksi antar siswa. 	d & i	f & l
	<ul style="list-style-type: none"> Adanya interaksi siswa dengan guru. 	k	n(03) & l(04)
Menggunakan keterkaitan	<ul style="list-style-type: none"> Keterkaitan materi dengan materi lain dalam pembelajaran matematika. 	h	m(03) & k(04)
	<ul style="list-style-type: none"> Keterkaitan materi dengan mata pelajaran lain. 		

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP PIRI I
 Mata Pelajaran : Matematika
 Hari/Tanggal :
 Kelas :
 Waktu :
 Siklus/Pertemuan ke :

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	SL	SR	J	TP
1	Pendahuluan	a. Guru menegaskan kepada siswa tujuan pelajaran hari itu. b. Guru mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.				
2	Inti a. Fase Pengenalan Fase Eksplorasi	a. Siswa didorong untuk mengkaitkan benda-benda di sekitarnya dengan materi pelajaran. b. Siswa ditekankan untuk bekerjasama dan saling tukar informasi dalam kelompok c. Guru menekankan pentingnya siswa menggunakan idenya sendiri dalam memecahkan masalah. d. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa aktif dalam				

	Fase Meringkas	<p>mengikuti pelajaran.</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsepnya sendiri melalui bimbingan guru.</p> <p>f. Guru mendorong siswa untuk menyampaikan temuan pemecahan masalah mereka sehingga diketahui seluruh kelas.</p> <p>g. Siswa didorong untuk mengomentari pendapat temannya sekaligus bernegosiasi mengenai alternatif-alternatif pemecahan masalah.</p> <p>h. Guru memperbaiki strategi dan dugaan jawaban mereka sehingga mendapatkan konsep awal pengetahuan matematika.</p>				
3	Penutup	<p>i. Siswa didorong untuk bertanya apabila belum memahami materi.</p>				

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah.

Nama dan tanda tangan kolaborator:

LKS Siklus I/1

Nama :

Nomor Absen:

Tujuan Pembelajaran: *Mengidentifikasi dan menemukan sifat-sifat persegi panjang*

Petunjuk:

1. Perhatikanlah permukaan meja !!! permukaan meja tersebut berbentuk persegi panjang. Coba gambarkanlah bentuk persegi panjang dan menandai titik sudutnya dengan huruf A,B,C dan D.

2. Ukurlah sisi-sisi persegi panjang tersebut.

AB = ... cm BC = ... cm CD = ... cm AD =
... cm

3. Bandingkan panjang sisi-sisi yang berhadapan dan memperhatikan posisinya.

AB berhadapan dengan ... AD berhadapan dengan ...
AB // ... AD // ...

Jadi sifat persegi panjang berdasarkan sisi-sisi yang berhadapan adalah

.....
.....
.....

.....
...

4. Perhatikan sudut-sudut pada persegi panjang dan ukurlah dengan busur derajat.

$\angle A = \dots$ $\angle B = \dots$ $\angle C = \dots$ $\angle D =$

.....

Jadi kita tahu bahwa sifat-sifat persegi panjang berdasarkan sudut-sudutnya adalah

.....
.....
.....
.....

5. Perhatikan diagonal-diagonal pada persegi panjang dan ukurlah panjangnya.

.....
.....

Dari diagonal-diagonal persegi, kita akan tahu bahwa sifat persegi adalah.

.....
.....

@@@ Nah sekarang !!! kita dapat simpulkan dari sifat-sifat yang telah disebutkan di atas persegi panjang adalah

.....
.....
.....
.....

LKS Siklus I/2

Nama :

Nomor Absen:

Tujuan Pembelajaran: *Mengidentifikasi dan menemukan sifat-sifat persegi.*

Petunjuk:

1. Gambarlah bentuk persegi dan menandai titik sudutnya dengan huruf P, Q, R dan S.

2. Ukurlah dan sisi-sisi persegi tersebut.

PQ = ... cm QR = ... cm RS = ... cm PS =
... cm

3. Bandingkan panjang sisi-sisi yang berhadapan dan perhatikan posisinya.

PQ berhadapan dengan ... PS berhadapan dengan ...
PQ // ... PS // ...

Jadi kita tahu bahwa sifat persegi berdasarkan sisi-sisi yang berhadapan adalah.

.....
.....
.....
.....

...

4. Perhatikan sudut-sudut pada persegi dan ukurlah.

$\angle P = \dots$ $\angle Q = \dots$ $\angle R = \dots$ $\angle S =$
...

Dari sudut-sudutnya diatas, maka persegi mempunyai sifat yaitu

.....
.....
.....
.....

5. Perhatikan diagonal-diagonal pada persegi dan tulislah panjangnya.

Jadi sifat persegi berdasarkan diagonalnya adalah

.....
.....
.....

*** Sekarang kita sudah tahu sifat-sifat persegi kan??? Nah, berarti kita dapat simpulkan bahwa persegi adalah.

.....
.....
.....
.....

Kita belajar:

- 10 % dari apa yang kita baca
- 20 % dari apa yang kita dengar
- 30 % dari apa yang kita lihat
- 50 % dari apa yang kita lihat dan dengar
- 70 % dari apa yang kita katakan
- 90 % dari apa yang kita katakan dan kita lakukan

LKS Siklus I/2

Nama :

Nomor Absen:

Tujuan Pembelajaran: *Menemukan dan memecahkan persoalan yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi panjang.*

1. Pak Arman ingin mengukur keliling pekarangannya. Pak Arman mempunyai sebuah kebun bunga yang berada di tengah-tengah pekarangan. Kebun bunga tersebut mempunyai panjang 10 meter dan lebar 6 meter.

Jarak panjang kebun bunga dengan pekarangan adalah 50 meter dan jarak lebar kebun bunga dengan pekarangan adalah 12 meter.

Nah?? Sekarang kita bantu pak Arman untuk mengukur keliling pekarangannya!!!

Petunjuk:

- a. Tempelkan kartu kebun bunga pada kartu pekarangan sesuai soal cerita.
- b. Tulislah dan hitung keliling kebun bunga

$$\begin{aligned}\text{Keliling kebun bunga} &= \dots + \dots + \dots + \dots \\ &= \dots\end{aligned}$$

Karena kita sudah tau jarak panjang pekarangan dengan kebun bunga, maka kita dapat mengukur pekarangan yaitu

$$\begin{aligned}\text{Panjang pekarangan} &= \dots + \dots \\ &= \dots\end{aligned}$$

Kemudian kita juga dapat menghitung lebar pekarangan yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Lebar pekarangan} &= \dots + \dots \\ &= \dots\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Jadi keliling pekarangan} &= \dots + \dots + \dots + \dots \\ &= \dots\end{aligned}$$

2. Sebuah balai pertemuan lantainya akan ditutupi dengan karpet persegi. Karpet tersebut berukuran 10 x 10 meter. Berapa ya? Banyak karpet yang dibutuhkan untuk menutupi lantai tersebut ???

Petunjuk;

- a. Tempelkan kartu karpet pada kartu lantai balai pertemuan
- b. Tulislah banyaknya karpet yang dibutuhkan ??buah
- c. Jadi panjang balai pertemuan adalah Karpet
Lebar balai pertemuan adalah Karpet
Maka luas balai pertemuan = Karpet x ... Karpet
= ... Karpet

Nah, berarti luas karpet sama dengan

Soal tantangan

1. Panjang kolam pak Dani adalah 5 meter dan lebar 3 meter. Kolam tersebut berada di pojok taman. Jika jarak panjang kolam dengan taman 20 meter dan jarak lebar kolam dengan taman 12 meter, Yuk!!! kita hitung berapakah luas taman pak Dani .

Do the best... !!!

LKS Siklus I/2

Nama :

Nomor Absen:

Tujuan Pembelajaran: *Menemukan dan memecahkan persoalan yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi.*

1. Budi mempunyai lahan yang akan dijadikan beberapa kandang ayam berbentuk persegi seperti terlihat dalam alat peraga. Yuk!!! Kita bantu budi untuk mengukur berapa luas lahan yang akan tidak dia gunakan untuk kandang tersebut?

Petunjuk:

- a. Lahan budi berbentuk persegi dan kandang ayam adalah daerah yang diarsir, maka kita tahu ada ... kandang ayam

Ukuran sisi kandang ayam adalah ...

Luas satu kandang ayam = ... x ... = ...

Luas 4 kandang ayam =

Luas lahan yang dipakai untuk semua kandang ayam = ...

- b. Luas lahan yang tidak digunakan kandang ayam adalah

Luas daerah I = ... x ... = ...

Luas daerah II = ... x ... = ...

Luas daerah III = ... x ... = ...

Luas daerah IV = ... x ... = ...

Luas daerah V = ... x ... = ...

Jadi luas daerah yang tidak digunakan kandang adalah ...

2. Sebuah kain berbentuk persegi dengan ukuran n akan diberi hiasan persegi seperti pada alat peraga nah sekarang ukurlah luas hiasan persegi pada kain tersebut.?

Petunjuk:

a. Sisi kain = ...
Luas kain = ...x ...

b. Sisi Hiasan persegi I = ...
Luas hiasan persegi I = ...

c. Sisi hiasan persegi II = ...
Luas hiasan persegi II = ...

Jadi perbandingan Luas kain : Luas hiasan I : Luas hiasan II = ... : ... : ...
= ... : ... : ...

Do the best... !!!